

SKRIPSI
PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021)



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : MONICA CHEN SOMALLY
NIM : (125190143)

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MONICA CHEN SOMALLY
NPM : 125190143
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2021)

Jakarta, 20 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MONICA CHEN SOMALLY
NPM : 125190143
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2021)

Tanggal: , 2020 Ketua Panitia :

Tanggal: , 2020 Anggota Panitia :

Tanggal: , 2020 Anggota Panitia :

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL*
*DISTRESS***

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan pada penelitian ini adalah selama tahun 2019 hingga 2021. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 72 data dengan menggunakan metode pengambilan *sampling non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Di sisi lain, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial distress*

This research aims to find empirical evidence related to liquidity, leverage, profitability, and firm size on a company's financial distress. The population taken in this study is the property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The period of observation in this study is three years from 2019 until 2021. The samples taken in this study were 72 data using non-probability sampling method with purposive sampling technique. This study uses multiple regression analysis. The results show that leverage has a positive effect on financial distress. On the other hand, profitability has a negative effect on financial distress. While liquidity and company size have no effect on financial distress.

Keywords: liquidity, leverage, profitability, firm size, financial distress

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat mengajukan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *Financial Distress*” dengan baik dan tepat waktu. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala proses yang dilalui tidak lepas dari adanya bantuan, dukungan, motivasi, maupun bimbingan dari banyak pihak baik secara fisik maupun mental. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan saran serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust., CSRS. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman Jennifer Patricia, Vanessa Angelia, Billy Prasetya, Agnes Elvina Gunawan, Yuni Parman, Helen Angelina, Silvi Setyawati, Visyka Suprpto, dan Grace Jocelline Lie yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
8. Teman-teman Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan.
9. Pihak-pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat hal-hal yang belum sempurna. Maka dari itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima agar skripsi ini lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, 30 Desember 2022



(Monica Chen Somally)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Signalling Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Financial Distress</i>	12
2. Likuiditas	14
3. <i>Leverage</i>	15
4. Profitabilitas	16

5. Ukuran Perusahaan	16
C. Kaitan Antar Variabel	17
1. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	17
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	18
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	18
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	19
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	29
D. Analisis Data.....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
D. Hasil Analisis Data.....	51
E. Pembahasan.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas - *Jarque-Bera*

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
- Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel
- Tabel 4.1 Kriteria Seleksi Sampel
- Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan
- Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel 4.5 Uji Autokorelasi - *Breusch-Godfrey*
- Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas – ARCH
- Tabel 4.7 Uji *Likelihood*
- Tabel 4.8 Uji *Hausman*
- Tabel 4.9 Uji *Lagrange Multiplier*
- Tabel 4.10 *Random Effect Model*
- Tabel 4.11 Uji Statistik F
- Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Tabel 4.13 Uji Statistik t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di penghujung tahun 2019, Asia dan termasuk Indonesia menyaksikan perubahan gaya hidup yang drastis akibat pandemi Covid-19 yang sudah menyebar ke seluruh dunia. Pandemi Covid-19 telah menjadi penyakit paling berbahaya di seluruh dunia dan mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat karena kebijakan pemerintah yang melarang orang berkerumun atau bahkan keluar rumah. Menurut survei McKinsey pada tahun 2020, hampir tiga perempat dari upah dan investasi konsumen Indonesia menurun sebagai efek dari berkurangnya kesediaan mereka untuk bekerja dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial, hal ini telah menyebabkan mereka menjadi lebih waspada dalam melakukan transaksi. Untuk itu, industri *real estate* dan properti juga sangatlah terpengaruh oleh perubahan perilaku konsumen, seperti menurunnya permintaan terhadap persediaan, bisnis *travel*, properti perhotelan, dan juga sewa jangka pendek. Karena fenomena ini, pada tahun 2020 di tengah pandemi, sektor konstruksi Indonesia mengalami penurunan aktivitas yang luar biasa baik di sektor swasta maupun publik (Sukaesih, 2020). Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*.

Financial distress adalah kondisi di mana suatu perusahaan berkemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya (Altman et al., 2019). *Financial distress* dapat membuat perusahaan terpaksa harus mengalami kebangkrutan atau likuidasi (Samanta dan Johnston, 2019). Salah satu dampak nyata yang dapat terjadi apabila perusahaan tidak dapat memulihkan kondisi keuangannya akibat terjebak dalam kondisi *financial distress* adalah perusahaan secara terpaksa harus keluar dari pencatatan di Bursa Efek atau yang biasa disebut dengan istilah *delisting*. Sejak tahun

2019 hingga 2021, sudah ada 13 perusahaan yang mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia, dua di antaranya adalah perusahaan properti dan *real estate*, yaitu Grahamas Citrawisata Tbk. (GMCW) dan Danayasa Arthatama Tbk. (SCBD) (www.idx.co.id).

Salah satu contoh *delisting* karena adanya *financial distress* adalah *delisting* yang dialami oleh GMCW pada tahun 2019. Emiten yang bekerja dalam bisnis perhotelan, restoran, dan layanan kepada wisatawan tersebut terjadi karena kinerja perusahaan yang terus menurun pada periode-periode sebelumnya. Hingga akhir Juni 2019 lalu perusahaan masih mengalami penurunan pendapatan sebesar 10,13% atau Rp 13,34 miliar dari periode sebelumnya, yaitu sebesar Rp 14,85 miliar. Beban usaha meningkat sebesar 4,19% atau Rp 7,15 miliar pada periode tersebut dari tahun sebelumnya yaitu Rp 6,85 miliar. Selain itu, rugi bersih juga meningkat secara signifikan sebesar Rp 342,43 miliar dari periode lalu yaitu Rp 51,28 miliar. Selain itu, emiten tersebut juga tidak mampu memperlihatkan indikasi pemulihan yang memadai (www.cnbcindonesia.com). Perusahaan masih membukukan kerugian neto tahun berjalan sebesar Rp1,94 miliar hingga Juni 2021 (www.idxchannel.com).

Berdasarkan keterangan di atas, kita dapat mengetahui bahwa sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui lebih awal mengenai informasi kesulitan keuangan perusahaannya, karena dapat memberikan wawasan kepada manajer maupun pemilik untuk “merawat” bahkan “menyembuhkan” perusahaan dari kesulitan yang dialaminya (Platt & Platt, 2006). Banyak pemangku kepentingan seperti kreditur, investor, pemasok, karyawan, serta pelanggan enggan berurusan dengan perusahaan yang mengalami *financial distress*. Terutama di masa pandemi Covid-19, ketika perekonomian dunia sedang lemah dan mengalami banyak ketidakpastian. Penentuan tingkat kondisi keuangan sangatlah penting bagi investor maupun kreditur untuk mencari tahu apakah suatu perusahaan sehat secara finansial. Mereka dapat menggunakan pengetahuan ini sebagai dasar dari perencanaan

keuangan maupun keputusan untuk mengambil tindakan perbaikan sehingga terhindar dari potensi kebangkrutan.

Financial distress suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode, salah satunya adalah metode Altman Z-Score. Metode pengukuran ini adalah model statistik yang menggabungkan lima rasio keuangan untuk menghasilkan produk yang akhirnya disebut sebagai Z-score (Anjum, 2012). Alasan mengapa metode ini banyak digunakan adalah karena model Z-score mudah dipahami dan dapat digunakan oleh siapa saja, tanpa perlu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi di bidang analisis risiko kebangkrutan bisnis. Model ini juga menggunakan data yang mudah diperoleh, baik dari neraca maupun laporan keuangan serta nilai rata-rata pangsa pasar relatif terhadap periode referensi. Tingkat keandalan Z-score relatif tinggi dan memadai dalam memprediksi kegagalan perusahaan (Celli, 2015). Lima rasio keuangan yang digunakan dalam metode Altman Z-score adalah *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, *Net Working Capital to Total Assets*, *Sales to Total Assets*, *Market Value of Equity to Book Value of Debt*, dan *Retained Earnings to Total Assets*. Semakin tinggi nilai Z-score yang diperoleh mengidentifikasikan bahwa semakin rendah probabilitas perusahaan beresiko terkena *financial distress*.

Secara umum, rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan arus kas berlaku sebagai salah satu indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan maupun kebangkrutan (Andre & Taqwa, 2014). Maka itu, rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan faktor selain indikator kinerja keuangan yang dapat berpengaruh terhadap *financial distress*, yaitu ukuran perusahaan.

Variabel pertama, yaitu likuiditas, adalah rasio yang berguna untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan segera menggunakan uang tunai atau aset yang dapat

dikonversikan dengan cepat untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio likuiditas juga merupakan salah satu alat yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin tergolong dalam kategori perusahaan yang baik atau likuid. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik dan dapat terhindar dari risiko *financial distress* (Rafatnia et al., 2020).

Peneliti juga menggunakan variabel *leverage* karena rasio ini berguna untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dari utang. *Leverage* juga dapat memengaruhi tingkat investasi dan peluang investasi pada perusahaan dimana tingkat utang suatu perusahaan secara tidak langsung akan dapat memengaruhi minat serta kepercayaan investor dalam berinvestasi (Rohmadini et al., 2018). Tinggi rendahnya utang perusahaan dapat memengaruhi besarnya risiko *financial distress* yang perlu ditanggung oleh perusahaan.

Variabel selanjutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah seberapa mampu perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba. Laba merupakan salah satu indikator untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan menyangkut penggunaan aset dan kewajiban dalam suatu periode. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profit yang tinggi karena hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dan dapat meningkatkan minat para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Laba yang tinggi juga menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Rohmadini et al., 2018). Jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.

Variabel terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka kondisi keuangan

perusahaan akan semakin stabil dan kuat dalam menghadapi kemungkinan kebangkrutan di masa yang akan datang (Dirman, A., 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate*. Dalam penelitian ini, *financial distress* akan digunakan sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, peneliti memberi judul penelitian ini “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021)”.

2. Identifikasi Masalah

Pada masalah yang telah dijabarkan, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi *financial distress* yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel-variabel ini telah diteliti sebelumnya dan ternyata masih menunjukkan inkonsistensi antara hasil satu dengan yang lainnya.

1. Likuiditas

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kazemian et al (2017), Diyanto (2021), Ikpesu (2019), Yusbardini & Rashid (2019), Zannati & Dewi (2019), Azizah & Yunita (2022), dan penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti et al (2019) yang diproksikan dengan *working capital ratio* menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti et al (2019) menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Oktaria et al (2021), Dirman (2020), dan Jaafar et al (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

2. *Leverage*

Penelitian yang dilakukan oleh Kazemian et al (2017), Diyanto (2021), Ikpesu (2019), Desiyanti et al (2019), Yusbardini & Rashid (2019), Zannati & Dewi (2019), serta Azizah & Yunita (2022) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaafar et al (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Oktaria et al (2021) dan Dirman (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

3. Profitabilitas

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kazemian et al (2017), Oktaria et al (2021), Diyanto (2021), Ikpesu (2019), Desiyanti et al (2019), Yusbardini & Rashid (2019), serta Zannati & Dewi (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020) dan Jaafar et al (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Yunita (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

4. Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020), Oktaria et al (2021), serta Yusbardini & Rashid (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ikpesu (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaafar et al (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Variabel Penelitian

Variabel independen yang diteliti hanya lima variabel, yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini adalah *financial distress*.

b. Industri Penelitian

Industri yang diteliti dalam penelitian ini terbatas, hanya industri *property* dan *real estate*.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini diambil dari data sekunder melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

d. Proksi Penelitian

Proksi yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur variabel dependen; *financial distress* diukur dengan Altman Z-score. Variabel independen; likuiditas diukur dengan *current ratio*. *Leverage* diukur dengan *debt to assets ratio*. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets (ROA)*. Ukuran perusahaan diukur dengan *total assets*.

4. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan menganalisa apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan penulis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*
2. Pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*
3. Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress*

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak eksternal maupun peneliti selanjutnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih dalam tentang variabel-variabel yang telah diteliti yang berpengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*). Bagi pihak eksternal, semoga penelitian ini dapat memberikan informasi yang telah disajikan yang dapat membantu pihak

eksternal dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat untuk penelitiannya di bidang *financial distress* dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019) *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy: Analyze Leveraged Finance, Distressed Debt, and Bankruptcy*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Journal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293–312.
- Anjum, Sanobar. (2012). Business Bankruptcy Prediction Models: A Significant Study of The Altman's Z-Score Model. *Asian Journal of Manajemen Research*, 1, 3.
- Azizah, R. & Yunita, I. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 756-773.
- Butu, A., Brumă, I. S., Tanasă, L., Rodino, S., Vasiliu, C. D., Doboş, S., & Butu, M. (2020). The impact of COVID-19 crisis upon the consumer buying behavior of fresh vegetables directly from local producers. Case study: The quarantined area of Suceava County, Romania. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(15), 1–25.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145.
- Celli, M. (2015). Can Z-Score Model Predict Listed Companies' Failures in Italy? An Empirical Test. *International Journal of Business and Management*, 10(3).
- Chou, T.K., & Buchdadi, A.D. (2018). Executive compensation, good corporate governance, ownership structure, and firm performance: A study of listed banks in Indonesia. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(3), 79-91.

- Dahiya, K. & Potia, A. (2020). Generous : COVID-19 ' s Impact on Indonesian Consumer Sentiment. *McKinsey and Company*, April.
- Desiyanti, O., Soedarmono, W., Chandra, K., & Kusnadi (2019). The Effect of Financial Ratios to Financial Distress Using Altman Z-Score Method in Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014 – 2018. *Business and Entrepreneurial Review*, 19(2), 119-136.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1).
- Diyanto, V. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 127-133.
- Ganesalingam, S., & Kuldeep, K. 2001. Detection of Financial Distress Via Multivariate Statistical Analysis. *Managerial Finance*, 27(4): 45–55.
- Ikpesu, F. (2019). Firm Specific Determinants of Financial Distress: Empirical Evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), pp. 49-56
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F. S., Karim, N. A., & Rahman, S. binti A. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 798–809.
- Jensen & Meckling (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kangogo, C., C. & Irungu, A., M. (2020). Inventory Conversion Period and Financial Performance of Selected Firms Listed at Nairobi Securities Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 4(5), 55-76.
- Kazemian, S., Shauri, N., Sanusi, Z., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. (2017). Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia. *Journal of International Studies*, 10(1), 92-109.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D., Young, Nicola M. (2018). *Intermediate Accounting IFRS, 3rd Edition* (3). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kipkemoi, M. A. (2019). Effect of Inventory Management Practices on Liquidity of Public Technical Training Institutions in Rift Valley Region, Kenya. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (AJHSSR), 3(8), 81–87.

- Moch, R., Prihatni, R. dan Buchdadi, A. (2019). The Effect Of Liquidity, Profitability And Solvability To The Financial Distress Of Manufacturing. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 23(6), 1-16.
- Nurhayati, Mufidah, A., Kholidah, A. (2017). The Determinants of Financial Distress of Basic Industry and Chemical Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Review Of Management And Entrepreneurship*, 1(2).
- Oktaria, M., Yanida, M., Alexandro, R., Tonich, Putri, W. (2021). The Effect of Liquidity, Firm Size and Leverage on Financial Distress (Study on Mining Companies on The Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 197.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting financial distress: Reflection on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*, 2(2), 141-157.
- Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-3), 200–211.
- Rafatnia, A. A., Ramakrishnan, S., Abdullah, D. F. B., Nodeh, F. M., and Farajnezhad, M. (2020). Financial distress prediction across firms. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, 8(2), 646–651.
- Ramadhanty, N. S., & Budiasih, N. I. G. A. (2020). The Effect of Financial Leverage on Stock Returns with Corporate Social Responsibility Disclosure as Moderating Variable (Empirical Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2018). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(6), 48–53.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2), 11–19.
- Saputri, L. & Asrori (2019). The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability on Financial Distress with the Effectiveness of the Audit Committee as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 38-44.

- Samanta, N. and Johnston, A. (2019), "Shareholder primacy corporate governance and financial market growth", *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 19(5).
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110.
- Shi Y, Dr. Li X (2021). Determinants of financial distress in the European air transport industry: The moderating effect of being a flag carrier. *PLoS ONE* 16(11).
- Sukaesih, M. (2020), "Analysis: COVID-19 impact on construction sector", *The Jakarta Post*, www.thejakartapost.com/news/2020/05/06/analysis-covid-19-impact-construction-sector.html (accessed 15 September 2022).
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16 (1).
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Yohana, Kalbuana, N., & Cahyadi, C. A. (2021). Influence of Leverage, Firm Size, and Sales Growth on Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 180-194.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Yusbardini, Rashid, R. (2019). Prediksi Financial Distress dengan Pendekatan Altman pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 122-129.
- Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jom FEKON*, 2(2).
- Zannati, R., Dewi, E. (2019). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan Perdagangan Eceran: Pendekatan Altman Z-Score. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 469-480

